

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian.....	3
Manfaat Penelitian.....	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
Tanaman Alfalfa	4
Tanah Regosol	7
Dolomit Sebagai Pupuk Tanaman	8
Peranan Cahaya Bagi Tanaman	9
Kecernaan <i>In Vitro</i>	10
LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	13
Landasan Teori.....	13
Hipotesis.....	14
MATERI DAN METODE PENELITIAN	15
Waktu dan Tempat Penelitian.....	15
Materi Penelitian.....	15
Metode Penelitian.....	15
HASIL DAN PEMBAHASAN	20
Keadaan Umum Penelitian	20
Komposisi Kimia Alfalfa	21
Kecernaan Nutrien.....	35
KESIMPULAN DAN SARAN	41
Kesimpulan.....	41
Saran	41
RINGKASAN	42
DAFTAR PUSTAKA	44



**Pengaruh Lama Penyinaran dan Tingkat Penambahan Dolomit pada Tanah Regosol terhadap
Kecernaan In
Vitro Tanaman Alfalfa (*Medicago sativa* L.)**
MUHAMMAD MUHAIMIN MARTA, Bambang Suwignyo, S.Pt., MP., Ph.D.; Dr. Ir. Bambang Suhartanto, DEA.
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

LAMPIRAN 50

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil analisis tanah regosol	20
2. Kandungan bahan kering, bahan organik, protein kasar, serat kasar, lemak kasar, bahan ekstrak tanpa nitrogen, dan nilai <i>total digestible nutrients</i> tanaman alfalfa	22
3. Kecernaan bahan kering dan bahan organik tanaman alfalfa	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Desain penelitian	50
2. Kandungan unsur hara pupuk hijau.....	51
3. Preparasi sampel.....	52
4. Penetapan kadar bahan kering (BK)	53
5. Penetapan kadar bahan organik (BO)	54
6. Penetapan kadar protein kasar (PK) metode Kjeldahl.....	55
7. Penetapan kadar lemak kasar (LK)	57
8. Penetapan kadar serat kasar (SK)	58
9. Penetapan kadar bahan ekstrak tanpa nitrogen (BETN)	60
10. Penetapan kadar <i>total digestible nutrients</i> (TDN)	61
11. Penetapan pencernaan bahan kering dan bahan organik <i>in vitro</i> menurut Tilley dan Terry (1963) modifikasi Utomo (2012).....	62
12. Analisis variansi kandungan bahan kering (BK), bahan organik (BO), protein kasar (PK), serat kasar (SK), lemak kasar (LK) dan bahan ekstrak tanpa nitrogen (BETN)	65
13. Analisis variansi pencernaan bahan kering <i>in vitro</i> (KcBKIV) dan pencernaan bahan organik <i>in vitro</i> (KcBOIV).....	58